

ANTISIPASI GAGAL PANEN

Petani Agar Manfaatkan Asuransi Pertanian

JAKARTA (KR) - Petani di berbagai wilayah perlu memanfaatkan asuransi pertanian untuk mengantisipasi gagal panen akibat ketidakpastian cuaca dan ancaman kekeringan.

Dijelaskan Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian Sarwo Edhy dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (13/9) mengatakan, Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) bisa membantu petani untuk menghindari kerugian. "Misalnya untuk lahan pertanian di Kabupaten Bekasi seluas 800 hektare, terancam gagal panen akibat kekeringan tahun ini, kami mendorong petani untuk memanfaatkan AUTP," katanya.

Diungkapkan, dalam AUTP premi yang harus dibayarkan pun relatif terjangkau, sebesar Rp 180.000 perhektare per musim tanam (MT). "Sedangkan nilai pertanggung jawaban sebesar Rp 6.000.000/ha/MT. Asuransi ini memberikan perlindungan terhadap serangan hama penyakit, banjir, dan kekeringan. Petani dijamin tidak akan merugi karena lahan sudah tercover asuransi," katanya.

Sarwo mengatakan, keuntungan ber-

asuransi adalah petani bisa segera melakukan tanam kembali karena bagian dari mitigasi bencana. Untuk mengikuti Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP), petani bisa bergabung dengan kelompok tani. Selain akan mendapatkan informasi, petani juga bisa dibantu mengisi formulir pendaftaran dengan mencantumkan Nomor Induk Kependudukan (NIK), luas lahan, dan jumlah petak yang diasuransikan. Setelah itu, data akan direkap koordinator dan disampaikan ke Dinas Pertanian untuk ditetapkan.

"Berdasarkan formulir pendaftaran, perusahaan asuransi akan melakukan assestment pendaftaran, dan mengkonfirmasi pembayaran premi. Premi swadaya bisa dibayarkan ke rekening asuransi pelaksana. Setelah itu polis aktif dan terbit secara otomatis melalui aplikasi SIAP," terang Sarwo.

Bantuan premi sebesar 80 persen akan

dibayarkan jika Dinas Pertanian telah membuat Daftar Peserta Definitif (DPD) AUTP. Setelah ini, baru petani dinyatakan sah menjadi peserta AUTP pada musim tanam yang didaftarkan.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan, cuaca yang sedang tidak bersahabat membuat petani harus ekstra hati-hati dalam menjaga lahan. "Pada akhir Maret 2020, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) merilis bahwa awal musim kemarau di Indonesia bervariasi, sebagian besar dimulai Mei-Juni 2020. Dan hasil pemantauan perkembangan musim kemarau hingga akhir Agustus 2020 menunjukkan hampir seluruh wilayah Indonesia (87 persen) sudah mengalami musim kemarau," katanya.

Dalam kondisi seperti ini, Mentan menilai keputusan untuk mengikuti AUTP adalah pilihan terbaik. "Jaminan terbaik untuk menjaga lahan pertanian adalah mendaftarkan lahan pertanian ke AUTP. Biar asuransi saja yang menjaga lahan kita. Jika ada musibah yang menyebabkan gagal panen, klaim asuransi akan menggangganya," tuturnya. **(Ant)-f**



KR-Octo Lampito

ALUMNI UNY DIRIKAN PT: Ikatan Keluarga Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (IKA UNY) mendirikan PT Ika Usaha Ngesti Yogatama yang penandatanganan akte pendiriannya dilaksanakan, Sabtu (12/9), dengan notaris Anom Junprahadi SH, di Gedung Layanan Mahasiswa dan Alumni UNY yang baru saja diresmikan. PT tersebut dijalankan untuk berbagai usaha, mulai dari kontraktor sampai biro perjalanan wisata, peresmian-nya ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Ketua IKA UNY Prof Suyanto PhD.

HINGGA AGUSTUS 2020

Penjualan Ritel Daihatsu 65.767 Unit

JAKARTA (KR) - Penjualan otomotif nasional masih dalam tahap pemulihan dan belum menunjukkan pergerakan kenaikan yang signifikan di tengah kondisi pandemi Covid-19 ini. Secara nasional, hingga Agustus 2020 capaian whole sales di kisaran 320.000 unit dan retail sales sekitar 360.000 unit.

Hendrayadi Lastiyoso, Marketing & Customer Relations Division Head PT Astra International-Daihatsu Sales Operation (AI-DSO) di Jakarta, Sabtu (12/9) mengatakan, secara Year to Date (YTD) atau Januari-Agustus, capaian whole sales Daihatsu secara total 57.978 unit dengan peningkatan market share menjadi 17,9 persen jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 17,4 persen. Untuk retail sales, penjualan Daihatsu mencapai 65.767 unit dengan peningkatan market share menjadi 18,1 persen dibandingkan periode sama tahun lalu 16,9 persen.



KR-Istimewa

Astra Daihatsu Sigra masih tetap mendominasi penjualan.

"Secara bulanan, whole sales Daihatsu meningkat dari 1.553 unit pada Juli, menjadi 6.651 unit pada Agustus, dengan kenaikan lebih dari empat kali lipat. Pada bulan yang sama, retail sales Agustus tercatat 6.300 unit, atau naik 7 persen dibandingkan Juli lalu sebesar 5.890 unit," katanya.

Secara akumulatif, hingga Agustus 2020, retail sales Daihatsu masih tetap didominasi Astra Daihatsu Sigra dengan capaian 18.140 unit, berkontribusi 27,6 persen.

Lalu diikuti Gran Max Pick-Up 14.054 unit (21,4 persen), dan Terios 9.844 unit (15,0 persen).

"Daihatsu dan seluruh pihak terus mendukung semangat Pemerintah dalam memutus rantai penyebaran pandemi Covid-19. Kami juga memohon dukungan dari pelanggan dan masyarakat untuk dapat menerapkan protokol kesehatan yang lebih ketat di tengah implementasi PSBB Total di tahap kedua mendatang," ujar Hendrayadi. **(lmd)-f**

'Pesta Ull' Diikuti 6.000 Mahasiswa Baru

SLEMEN (KR) - Universitas Islam Indonesia (UII) selesai menyelenggarakan 'Pesta Taaruf' (Pesta) 2020 secara daring, dari Rabu-Minggu (9-13/9). Pesta Ull ini diikuti lebih dari 6.000 mahasiswa baru (maba) dengan memanfaatkan kanal informasi website, zoom meeting, Youtube dan instagram. Kegiatan bertema 'Mahasiswa Ull Generasi Insan Ull Alabab sebagai Fondasi Tatanan Baru' ini bertujuan mengenalkan berbagai hal tentang UII kepada maba, baik sejarah, nilai-nilai utama, visi dan misi, fasilitas, layanan dan berbagai hal kegiatan kemahasiswaan.

Direktur Pembinaan Kemahasiswaan UII Beni Suranto ST MSoftEng, Minggu (13/9) kepada wartawan di GOR Ki Bagoes Hadikusumo UII di Jalan Kaliurang Km 14,5 menjelaskan, penye-

lenggaraan Pesta Ull 2020 *full daring* ini, merupakan inovasi di tengah situasi pandemi. "Kami mengapresiasi panitia yang telah menyiapkan berbagai konten dan juga aktivitas *live* (interaktif) yang dikemas secara menarik untuk dapat disampaikan ke maba melalui berbagai kanal informasi," kata Beni.

Diakuinya, antusiasme mereka mengikuti Pesta Ull sangat luar biasa sejak hari pertama, termasuk berpartisipasi aktif dalam menyampaikan pertanyaan di sesi-sesi webinar maupun *talkshow*. Apalagi, Pesta Ull 2020 yang dibuka Rektor Prof Fathul Wahid PhD ini, juga mengundang pembicara yang relevan dengan isu-isu aktual keislaman, kebangsaan, kebudayaan, literasi mahasiswa, dakwah di era teknologi informasi, situasi pandemi Covid-19 dan tatanan baru kewirausa-

haan. Narasumber tersebut di antaranya alumni yang kini menjabat Menkopolkum Prof Dr Mahfud MD. Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD, Dosen UII yang juga Ketua PP Muhammadiyah Dr Busyro Muqoddas, Duta Adaptasi Kebiasaan Baru Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dr Reisa Broto Asmoro, Pengasuh Pondok Pesantren Alquran LP3IA Gus Baha dan lain-lain.

Karena bersifat daring, dalam Pesta Ull juga disiapkan fitur Virtual Tour Campus UII. Mahasiswa bisa mengeksplorasi suasana lingkungan kampus UII secara virtual. "Panitia juga menyiapkan aktivitas konser amal untuk menggalang donasi yang disumbangkan untuk penanganan Covid-19," katanya. **(Fsy)-f**

Franco

Tapi sayang di lap pamungkas Rossi kalah dalam duel melawan Bagnaia, dan Mir sehingga harus finish keempat.

Sedangkan Alex Rins menyudahi

balapan di posisi kelima di depan Vinales, dan Andrea Dovizioso. Disusul Takaaki Nakagami, Jack Miller, dan Pol Espargaro melengkapi jajaran 10 besar.

Nasib apes justru dialami Quartararo. Rider Petronas SRT itu jatuh dua kali di tengah-tengah balapan sebelum akhirnya retired.

(Rar)-f

Muhammadiyah

pembelajaran tatap muka. Rencana kegiatan tersebut tentu membawa konsekuensi yang perlu diwaspadai. "Untuk itu MCCC memandang, rencana pelaksanaan kegiatan tatap muka di sekolah/pesantren/perguruan tinggi di saat seluruh wilayah Indonesia secara epidemiologi masih mengkhawatirkan akan mengakibatkan peningkatan keparahan yang di-sengaja di dalam lingkungan sekolah/pesantren/kampus," kata Agus Syamsuddin.

Kegiatan keparahan ini disebutnya tidak mudah dikendalikan. Bila akan dilaksanakan harus disediakan berbagai protokol-protokol kesehatan, perlengkapan pelaksanaan dan penerangan protokol kesehatan, penyediaan peralatan dan perlengkapan pengendalian komando keparahan. Bahkan juga harus dengan dukungan keuangan yang cukup, maupun terse-

diannya sumberdaya manusia pelaksana sistem komando keparahan di AUM pendidikan yang terlatih dan memiliki kompetensi yang bisa dipertanggungjawabkan.

Agus Syamsuddin mengemukakan, untuk memastikan kegiatan perkuliahan/pembelajaran tatap muka yang aman memerlukan biaya tes yang tidak sedikit. Termasuk untuk memastikan tidak ada satu orangpun Orang Tanpa Gejala (OTG) maupun Happy Hypoxia yang masuk ke lingkungan AUM pendidikan.

"Orang Tanpa Gejala (OTG) hanya bisa dideteksi dengan tes PCR (Swab Tes) dan Happy Hypoxia yang hanya bisa dideteksi menggunakan alat khusus. Ketersediaan alat-alat tersebut sangat terbatas di Indonesia," tambahnya.

Sementara dari UMY diperoleh keterangan tetap akan menyeleng-

garakan kegiatan pembelajaran/perkuliahan sesuai rencana awal, hari ini, Senin (14/9).

Kegiatan kuliah offline atau luring ini dilaksanakan sebagaimana diinformasikan saat acara Rektor Menyapa. Menurut Rektor UMY Dr Gunawan Budiyanto, dalam kuliah tatap muka (luring), semester ini akan diawali mahasiswa semester 7 akan masuk kuliah terlebih dahulu. Kemudian akan bergantian dengan mahasiswa semester 3 dan 5 pada bulan berikutnya.

"Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kerumunan di kampus. Karena hanya ada satu angkatan di setiap bulan yang akan masuk offline," tambahnya. Untuk melaksanakan kegiatan ini, koordinasi UMY dengan MCCC, warga sekitar bahkan pemerintah daerah juga sudah dilaksanakan sejak Juli silam. **(Fsy)-f**

Jebakan

maka dia sendiri terjebak untuk juga menjadi intolerasi.

Kalau begitu, bagaimana memahami apa yang dengan salah-kaprah disebut sebagai intolerasi? Hal awal yang menyulitkan adalah bahwa pada awalnya kata tersebut diambil dari bahasa asing. Kata yang pada awalnya bermakna pikiran yang sempit. Sebenarnya, tidak ada kata yang seratus persen sesuai jika satu kata diterjemahkan ke dalam bahasa lain.

Akan tetapi, baiklah, kemudian pemaknaan kata tersebut disesuaikan dengan makna dan hermeneutika kultural dalam Bahasa Indonesia. Walaupun kemudian agak sulit menerjemahkannya, toleransi adalah suatu sikap penerimaan (seharusnya dengan sabar dan iklas) terhadap berbagai perbedaan. Persoalannya, toleransi itu merupakan ruang tanpa batas, karena basisnya kasih sayang dan cinta. Pertanyaannya, adakah pikiran, pendapat, cerita, dan perbuatan yang (bisa) dianggap melanggar toleransi, atau sesuatu yang dianggap sebagai perbuatan intolerasi. Kita masuk ke kasus. Pada sebuah kampung, jika ada yang menyelenggarakan panggung musik dengan suara *sound* yang memekakkan telinga, apakah perbu-

atan tersebut dianggap intolerasi (tidak toleran), dan dianggap melanggar toleransi.

Berangkat dari pemahaman bahwa toleransi itu tak terbatas, maka sebenarnya tidak ada perbuatan yang melanggar toleransi. Karena jika kita tidak menerimanya, kita menjadi tidak toleran karenanya. Akan tetapi, yang dilanggar adalah kaidah etika, atau sangat mungkin kaidah hukum. Di sini muncul masalah, mana perbuatan yang melanggar kaidah etik dan mana yang melanggar kaidah hukum.

Kembali ke panggung musik yang menulikan telinga bagi orang-orang di lingkungan panggung itu. Bagaimana jika suaranya sangat keras. Ini sengaja soal panggung musik yang batas etis dan moral dan hukumnya, lumayan abu-abu. Lain halnya jika ada orang merusak tempat ibadah, itu bukan perbuatan intolerasi, itu perbuatan kriminal (melanggar hukum), bukan melanggar toleransi.

Pertama, yang dilanggar tentulah batas kepantasan, batas moralitas, batas etis. Kalau ini persoalannya, maka dalam ruang toleransi soal pantas dan tidak pantas, soal bermoral dan tidak bermoral, tidak bisa dipersekolakan secara hukum. Apalagi, jika

kemudian tidak toleran ada tuduhannya juga, sebagai sikap intolerasi. Moral tidak bisa dihakimi sebagai kesalahan hukum. Ini masalah budi pekerti dalam menjalani kehidupan.

Namun, bisa terjadi batas moral dan etik itu melanggar ruang publik. Bahwa ruang publik itu ruang bersama, tidak ada yang boleh monopoli, tidak ada yang boleh sewenang-wenang. Artinya, kasus moral bisa masuk ke ranah hukum dengan tuduhan mengganggu, mengintervensi, merugikan, ruang publik. Namun, orang Indonesia itu ruang toleransinya sangat *jembar*. Walaupun ia terganggu dalam batas-batas etik/moral (berbatasan dengan hukum), mereka terima mengalah, terima diam saja. Karena, jika mereka protes, justru mereka yang dianggap intolerasi. Mereka yang terlibat panggung musik akan mengatakan, "hallo... sekali-sekali. Masak bersenang-senang sedikit saja tidak boleh." Demikianlah jebakan toleransi. Secara kultural, kita akhirnya disandera oleh pengertian-pengertian toleransi sebagai masalah moral bukan masalah hukum. Kita terpelempar di dalamnya. **(Penulis adalah Kepala Pusat Studi Kebudayaan UGM)-f**

Setiap

Semua itu sifatnya paralel dengan online atau daring. Jadi meski ada kegiatan tatap muka (fisik) tapi juga disiarkan secara daring. Dengan begitu mahasiswa yang masih

di daerah yang masih takut melakukan perjalanan atau belum bisa ke Yogya tetap bisa mengikuti perkuliahan (sifatnya bukan keharusan).

(Awh/Bro/Ria)-f

Banyak

27 kasus hasil tracing kontak kasus positif DIY, 11 kasus skrining karyawan kesehatan, 3 kasus perjalanan luar daerah dan 8 kasus masih dalam penelusuran," tutur Berty di Yogyakarta, Minggu (13/9).

Berty menyampaikan jumlah kasus meninggal bertambah lagi sebanyak 2 kasus maka total kasus meninggal terkonfirmasi di DIY menjadi 52 kasus. Dua kasus meninggal terkonfirmasi tersebut adalah kasus 1.835 laki-laki (58) warga Kota Yogyakarta dengan hipertensi serta kasus 1.839 laki-laki (77) warga Gunungkidul.

"Jumlah kasus sembuh bertambah 7 kasus sehingga total kasus sembuh di DIY menjadi 1.332 kasus. Tambahan kasus sembuh ini berdomisili di Sleman sebanyak 3 orang, Gunungkidul sebanyak 2 orang, Kota Yogyakarta dan Kulonprogo masing-masing 1 kasus," tandasnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY tersebut menambahkan jumlah sampel diperiksa sebanyak 754 sampel dari 656 orang di DIY. Case Recovery Rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 72,55 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,83 persen di DIY.

Koordinator Pengamanan dan Penegakan Hukum Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, Noviar Rahmad menyatakan, kenaikan jumlah kasus positif yang terjadi di DIY selain dikarenakan ada swab massal diberbagai instansi juga belum optimalnya kesadaran masyarakat terkait dengan penegakan protokol kesehatan. Di tempat wisata, seperti pantai masih banyak

ditemukan warga yang tidak menggunakan masker. Padahal pihaknya sudah meminta agar mereka yang berada di tempat wisata menggunakan masker.

Belakangan ini pihaknya melakukan operasi penegakan protokol kesehatan khususnya terkait penggunaan masker dalam dua hari terakhir difokuskan di Malioboro. Ternyata jumlah pengunjungnya mengalami penurunan cukup drastis, sebagai dampak dari adanya PKL Malioboro yang terkena Covid-19. "Berdasarkan operasi masker yang kami lakukan di Kawasan Malioboro jumlah masyarakat yang melakukan pelanggaran berkurang drastis. Karena dalam sehari jumlah pelanggarnya kurang dari 100 orang. Meski mengalami penurunan, penegakan protokol kesehatan tetap menjadi prioritas kami. Pasalnya di objek wisata Pantai dan Kaliurang justru terjadi peningkatan pelanggaran," papar Noviar.

Sementara itu, guna meminimalisir penyebaran Virus Corona, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, melaksanakan swab massal mulai 7 September hingga positif rate di Indonesia kurang dari 5 persen. Untuk target sasaran, di antaranya ibu hamil, lansia dan penderita penyakit tidak menular. Selain itu juga untuk warga yang ada kontak erat kasus konfirmasi positif hasil tracing.

"Swab massal ini, dilakukan di desa dan kecamatan di wilayah ini. Target kami, satu swab per seribu penduduk atau 186 sampel per hari. Sasaran prioritas adalah ibu hamil, lansia dan penderita penyakit tidak menular serta warga yang memiliki kontak erat dengan pasien terkonfirmasi positif," kata Koordinator Bidang Operasional Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Retno Indrastuti, Minggu (13/9). **(Ira/Ria/Bag)-f**



Prakiraan Cuaca						Senin, 14 September 2020	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Diri Hari	Suhu °C	Kelembaban	
Bantul					23-31	65-95	
Sleman					23-31	65-95	
Wates					23-31	65-95	
Wonosari					23-31	65-95	
Yogyakarta					23-31	65-95	
Cerah							
Berawan							
Udara Kabur							
Hujan Lokal							
Hujan Petir							